BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei dimana peneliti mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan (X_1) dan citra sekolah (X_2).

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Varibel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan siswa (Y).

Secara lebih jelas, operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Sub-Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran Siswa	Skala
Kualitas Pelayanan (X_1)	Kualitas pelayanan menuntut penyedia jasa untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan konsumen (Jasfar (2009:47), Aviliani dan Wilfridus (1997: 10), Parasuraman (1995:44))	1. Wujud Fisik *(Tangible)*	Kelayakan bangunan sekolah	Tingkat kelayakan bangunan sekolah	Ordinal
			Perlengkapan fasilitas sekolah	Tingkat kelengkapan fasilitas sekolah	
			Kerapihan dan kebersihan karyawan dan staf pengajar	Tingkat kerapihan dan kebersihan karyawa dan staf pengajar	
			Kebersihan dan kenyamanan sekolah	Tingkat kebersihan dan kenyamanan sekolah	
		2. Kehandalan *(Reliability)*	Kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat	Tingkat kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat	
			Kemampuan menangani masalah siswa dengan cepat	Tingkat kemampuan karyawan dan staf pengajar dalam menangani masalah siswa dengan cepat	
			Kemampuan Staf pengajar dalam memberikan materi	Tingkat kemampuan staf pengajar dalam memberikan materi	
			Ketepatan waktu staf pengajar dalam belajar mengajar	Tingkat kemampuan staf pengajar tepat waktu dalam belajar mengajar	
		3.Daya Tanggap *(Resposiveness)*	Cepat dan Tanggap dalam menyelesaikan keluhan siswa	Tingkat kecepatan dan tanggap dalam menyelesaikan keluhan siswa	
			Staf pengajar memberikan jawaban atas pertanyaan siswa dengan jelas	Tingkat kejelasan staf pengajar dalam memberikan jawaban atas pertanyaan kepada siswa	

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Sub-Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran Siswa	Skala
			Informasi yang diberikan jelas dan mudah dimengerti	Tingkat jelas dan mudah dimengerti dalam memberikan informasi oleh karyawan	
		4. Jaminan *(Assurance)*	Kesopanan dan keramahan karyawan dalam melayani siswa	Tingkat kesopanan dan keramahan karyawan dalam melayani siswa	
			Keamanan siswa	Tingkat keamanan siswa	
			Penguasaan materi oleh staf pengajar	tingkat penguasaan materi oleh staf pengajar	
			Jaminan kelulusan sekolah	Tingkat jaminan kelulusan sekolah	Ordinal
		5. Empati *(Empathy)*	Perhatian karyawan terhadap segala keluhan siswa	Tingkat perhatian karyawan terhadap keluhan siswa	
			Berkomunikasi dengan baik kepada siswa	Tingkat komunikasi yang baik terhadap siswa	
			Kemampuan pemahaman Karyawan terhadap kebutuhan siswa	Tingkat pemahaman karyawan terhadap kebutuhan siswa	
			Pelayanan tanpa memandang status sosial	Tingkat pelayanan tanpa memandang status sosial	
Citra Sekolah (X_2)	Persepsi masyarakat terhadap perusahaan menyangkut pelayanan dan kualitas produk berdasarkan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri (Jasfar (2009:184),Kotler (2006:338),Gronroos (1990))	1. Personality	Kualitas program keahlian	Tingkat kualitas program keahlian	
			Kualitas pendidikan staf pengajar	Tingkat kualitas pendidikan staf pengajar	
			Biaya pendidikan murah	Tingkat biaya pendidikan murah	
			Kelengkapan fasilitas gedung sekolah	Tingkat kelengkapan fasilitas sekolah legkap	
		2. Reputasi	Pertumbuhan sekolah ditengah persaingan	Tingkat pertumbuhan sekolah ditengah persaingan	Ordinal
			Dapat menjaga kualitas pendidikan	Tingkat penjagaan terhadap kualitas pendidikan	
			Memiliki rasa bangga terhadap sekolah	Tingkat rasa bangga terhadap sekolahnya	
			Sekolah yang berprestasi	Tingkat prestasi sekolah	

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Sub-Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran Siswa	Skala
		3. Value	Sekolah memberikan pelayanan yang berdasarkan nilai-nilai kebenaran	Tingkat pelayanan yang berdasarkan nilai-nilai kebenaran	Ordinal
			Sekolah memberikan rasa kepedulian kepada siswa	Tingkat rasa kepedulian kepada siswa	
			Sekolah cepat tanggap dalam menangani keluhan siswa	Tingkat cepat tanggap dalam menangani keluhan siswa	
		4. Corporate Identity	Logo sekolah	Kesan yang ditimbukan oleh logo sekolah	
			Warna gedung sekolah	Warna yang melambangkan ciri khas sekolah	
			Slogan sekolah	Tingkat slogan yang mudah diingat	
Kepuasan (Y)	Kepuasan adalah sikap seseorang dan hasil akhir pelanggan (siswa) dalam memberikan penilaian yang dilihat dari kinerja seusai dengan keinginan dan harapannya (Kotler,Lupiyoadi,Jasfar)	1. Pelayanan yang memberikan rasa aman dan nyaman	Ruang belajar di kelas	Tingkat kepuasan dalam menggunkan ruang belajar dikelas	Ordinal
			fasilitas belajar mengajar	Tingkat kepuasan dalam menggunakna fasilitas belajar mengajar	
			Pelayanan karyawan	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan dari karyawan	
		2. Penerimaan informasi yang lengkap dan jelas	penjelasan mengenai informasi program keahlian	Tingkat kepuasan informasi program keahlian oleh karyawan	
			penjelasan mengenai materi pelajaran	Tingkat kepuasan memberikan materi pelajaran oleh staf pengajar	
			informasi mengenai jadwal pelajaran	Tingkat kepuasan terhadap informasi mengenai jadwal pelajaran	

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Sub-Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran Siswa	Skala
		3. Kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan pada staf dan karyawan	cara staff pengajar dalam menyampaikan materi	Tingkat kepuasan terhadap materi yang disampaikan staf pengajar	Ordinal
			cara staff pengajar dalam menjawab setiap pertanyaan siswa	Tingkat kepuasan terhadap jawaban yang diberikan oleh staf pengajar	
			sikap pelayanan karyawan terhadap siswa	Tingkat kepuasan terhadap sikap karyawan dalam melayani siswa	

3.3 Sumber Data Dan Penentuan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian mengenai "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Pada SMK Swasta Kabupaten Subang" menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara menggunakan kuesioner kepada siswa-siswi SMK Bina Putera, SMK Pasundan dan SMK PGRI. Data sekunder diperoleh dari hasil bacaan buku-buku, internet, dan dari dokumen-dokumen dinas pendidikan dan sekolah yang dijadikan objek penelitian sebagai pelengkap data/informasi dalam melakukan penelitian.

3.3.2 Penentuan Sampel

3.3.2.1 Populasi

Mnurut Sugiono (2012:119) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa SMK Swasta Kabupaten Subang sebanyak 60 SMK dengan jumlah 17.039 siswa. (Dinas Pendidikan Kabupaten Subang, 2014).

3.3.2.2 Sampel

Pengambilan sub populasi sekolah dengan menggunakan teknik acak terlapis (*Stratified Random Sampling*) dimana teknik ini digunakan apabila populasinya heterogen yaitu karakteristik populasi yang bervariasi atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat (Sugiyono ,2012:123).

Langkah-langkah dalam penentuan sub populasi menggunakan teknik stratifkasi:

1. Identifikasi jumlah total populasi, dalam hal ini populasinya ada 60 sekolah.
2. Lakukan pengelompokan berdasarkan jumlah siswa, peneliti mengelompokan menjadi 3 kelompok yaitu dengan kelompok 1: sekolah dengan jumlah siswa tinggi (>500) sebanyak 11 sekolah, kelompok 2: sekolah dengan jumlah siswa sedang (>250 - <=500) sebanyak 5 sekolah dan kelompok 3: sekolah dengan jumlah siswa rendah (<=250) sebanyak 44 sekolah.
3. Tentukan persentasi sub populasi yang akan digunakan dari populasi. Peneliti mengambil sub populasi 5% dari seluruh populasi. Maka didapatkan sebanyak 3 sekolah.

4. Pengambilan sub populasi dari 3 kelompok di atas dilakukan secara random karena sub populasi sudah homogen, maka untuk masing-masing kelompok hanya ada 1 sekolah yang akan dijadikan sub populasi dimana untuk kelompok 1 yaitu SMK PGRI, kelompok 2 yaitu SMK Pasundan dan kelompok 3 yaitu SMK Bina Putera. Jumlah siswa dari ketiga sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa SMK Bina Putera, SMK Pasundan dan SMK PGRI Subang

No	Nama Sekolah	Jumalah Siswa
1	SMK Bina Putera	117
2	SMK Pasundan	386
3	SMK PGRI	1.706
	Jumlah	**2.209**

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

Setelah mendapatkan 3 sekolah tersebut maka selanjutnya menentukan jumlah sampel siswa yang dijadikan responden, yaitu menggunakan pendekatan Slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{2.209}{1 + 2.209\ (0{,}1)^2}$$

= 95,66912083 ~ 96

Dengan menggunakan rumus tersebut, dimana populasi sebanyak 2.209 orang dan tingkat kesalahan sebesar 10% maka dapat di ketahui sampel yang diteliti adalah sebanyak 96 orang siswa dengan hasil pembulatan.

Ukuran alokasi sampel menggunakan teknik proporsional yaitu dengan mengambil jumlah populasi pada masing-masing SMK Bina Putera, SMK Pasundan dan SMK PGRI menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N\ x\ n}$$

Keterangan:

n_i = besarnya sampel pada strate ke-i

N_i = besarnya populasi pada strate ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus tersebut dapat diperoleh jumlah responden setiap SMK dengan alokasi sebagai berikut:

1. SMK Bina Putera Subang

$$n_i = \frac{117}{2.209\ x\ 96}$$

= 5,085 ~ 6

2. SMK Pasundan Subang

$$n_i = \frac{386}{2.209\ x\ 96}$$

= 16,775 ~ 17

3. SMK PGRI Subang

$$n_i = \frac{1.706}{2.209\ x\ 96}$$

= 74,140 ~ 75

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka ukuran sampel minimum pada masing-masing SMK secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK Bina Putera	117	6
2	SMK Pasundan	386	17
3	SMK PGRI	1.706	75
	Jumlah	**2.209**	**98**

Sumber: Hasil pengolahan data 2014

Sampel minimum pada penelitian ini sebanyak 98 namun peneliti membulatkannya menjadi 100 responden.

3.3.3 Teknik Pengujian Penelitian

3.3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak di ukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya di ukur.

Menurut Sugiyono (2012:168) validitas adalah:"Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang

terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan korelasi *pearson*. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan kuesioner penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam kuesioner.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi *pearson* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N\left(\sum_{i=1}^{N} X_i Y_i\right) - \left(\sum_{i=1}^{N} X_i \sum_{i=1}^{N} Y_i\right)}{\sqrt{[N \sum_{i=1}^{N} X_i{}^2 - (\sum_{i=1}^{N} X_i)^2][N \sum_{i=1}^{N} Y_i{}^2 - (\sum_{i=1}^{N} Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas

x = skor setiap item

y = skor total

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instument

Apabila rs lebih besar atau sama dengan 0.30, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. tetapi apabila rs lebih kecil dari 0.30, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian

hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program Excel dan SPSS, dengan menelaah nilai *Pearson correlation*. Setelah ditemukan bahwa butir pernyataan-pernyataan yang digunakan penelitian ini valid, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya. Berikut hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X_1)

Hasil pengujian validitas instrument kualitas pelayanan dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Pelayanan (X_1)

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.583	0.3	Valid
Item 2	0.411	0.3	Valid
Item 3	0.523	0.3	Valid
Item 4	0.505	0.3	Valid
Item 5	0.740	0.3	Valid
Item 6	0.553	0.3	Valid
Item 7	0.698	0.3	Valid
Item 8	0.466	0.3	Valid
Item 9	0.663	0.3	Valid
Item 10	0.569	0.3	Valid
Item 11	0.398	0.3	Valid
Item 12	0.723	0.3	Valid
Item 13	0.674	0.3	Valid
Item 14	0.643	0.3	Valid
Item 15	0.316	0.3	Valid
Item 16	0.616	0.3	Valid
Item 17	0.678	0.3	Valid
Item 18	0.752	0.3	Valid
Item 19	0.704	0.3	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien validitas untuk butir pernyataan kualitas pelayanan memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai kritis 0.30 maka semua butir pernyataan tersebut sudah dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Citra Sekolah (X_2)

Hasil pengujian validitas instrument citra sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Citra Sekolah (X_2)

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.775	0.3	Valid
Item 2	0.633	0.3	Valid
Item 3	0.403	0.3	Valid
Item 4	0.612	0.3	Valid
Item 5	0.666	0.3	Valid
Item 6	0.707	0.3	Valid
Item 7	0.620	0.3	Valid
Item 8	0.401	0.3	Valid
Item 9	0.771	0.3	Valid
Item 10	0.664	0.3	Valid
Item 11	0.565	0.3	Valid
Item 12	0.467	0.3	Valid
Item 13	0.490	0.3	Valid
Item 14	0.445	0.3	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien validitas untuk butir pernyataan citra sekolah memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai kritis 0.30 maka semua butir pernyataan tersebut sudah dinyatakan valid.

3. Uji Valditas Kepuasan Siswa (Y)

Hasil pengujian validitas instrument kepuasan siswa dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Siswa (Y)

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.730	0.3	Valid
Item 2	0.830	0.3	Valid
Item 3	0.748	0.3	Valid
Item 4	0.661	0.3	Valid
Item 5	0.759	0.3	Valid
Item 6	0.507	0.3	Valid
Item 7	0.685	0.3	Valid
Item 8	0.497	0.3	Valid
Item 9	0.689	0.3	Valid
Item 10	0.807	0.3	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien validitas untuk butir pernyataan kepuasan siswa memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari nilai kritis 0.30 maka semua butir pernyataan tersebut sudah dinyatakan valid.

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:168) reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pernyataan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji

validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrument. Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half Method*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *spearman-brown correlation*.

Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi menjadi 2 secara acak (misalnya item ganjil dan genap). Kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga dapat skor total untuk setiap kelompok I dan II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor kelompok II.
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ri = \frac{2.rb}{1 + rb}}$$

Keterangan:

ri = Koefisien reliabilitas *Spearman Brown*

rb = Koefisien korelasi antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil).

Untuk melihat handal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien *reliabilitas*. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan handal (*reliable*).

Tabel 3.7
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

Criteria	Reliablity	Validity
Good	0.8	0.5
Acceptable	0.7	0.3
Marginal	0.6	0.2
Poor	0.5	0.1

Sumber: *Barker et al*, 2002: 70

1. Uji Relibilitas Kualitas Pelayanan

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kualitas Pelayanan

Butir Pernyataan	Reliabilitas		
	Koefisien Reliabilitas	rs Tabel	Kesimpulan
Item 1	0.944	0.7	Reliabel
Item 2			
Item 3			
Item 4			
Item 5			
Item 6			
Item 7			
Item 8			
Item 9			
Item 10			
Item 11			
Item 12			
Item 13			
Item 14			
Item 15			
Item 16			
Item 17			
Item 18			
Item 19			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

2. Uji Reliabilitas Citra Sekolah

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Citra Sekolah

Butir Pernyataan	Reliabilitas		
	Koefisien Reliabilitas	rs Tabel	Kesimpulan
Item 1	0.884	0.7	Reliabel
Item 2			
Item 3			
Item 4			
Item 5			
Item 6			
Item 7			
Item 8			
Item 9			
Item 10			
Item 11			
Item 12			
Item 13			
Item 14			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

3. Uji Reliabilitas Kepuasan Siswa

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepuasan Siswa

Butir Pernyataan	Reliabilitas		
	Koefisien Reliabilitas	rs Tabel	Kesimpulan
Item 1	0.911	0.7	Reliabel
Item 2			
Item 3			
Item 4			
Item 5			
Item 6			
Item 7			
Item 8			
Item 9			
Item 10			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel bebas dan variabel terikat memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari titik kritis 0.70 maka semua variabel sudah dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang diteliti sudah memenuhi syarat dilakukannya dalam penelitian.

3.3.3.3 Uji MSI *(Method of Successive Interval)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasional variabel pada Tabel 3.1, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan MSI *(Method of Successive Interval)*.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi pada setiap jawaban hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proposal tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata setiap pilihan jawaban.

6. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.4 Perancangan Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Rancangan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2012:13) ”Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis kualitatif sebagai berikut :

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklarifikasikan lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban. Data kuantitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data skala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk data berskala ordinal pernyataan-pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *likert*. Angka 1 sampai 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

Tabel 3.11
Skala Likert

Jawaban responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju/Selalu/sangat Positif	5	1
Setuju/Sering/Positif	4	2
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3	3
Tidak setuju/Hampir Tidak pernah/negatif	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2012:137)

2. Dihitung total skor stiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penelitian sebagia berikut ini :

$$\%\ Skor\ aktual = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}}\ \text{X}\ 100$$

Keterangan:

Skor aktual = Jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.

Skor ideal = Skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00% - 36.00%	Tidak baik
2.	36.01% - 52.00%	Kurang Baik
3.	52.01% - 68.00%	Cukup
4.	68.01% - 84.00%	Baik
5.	84.01% - 100%	Sangat Baik

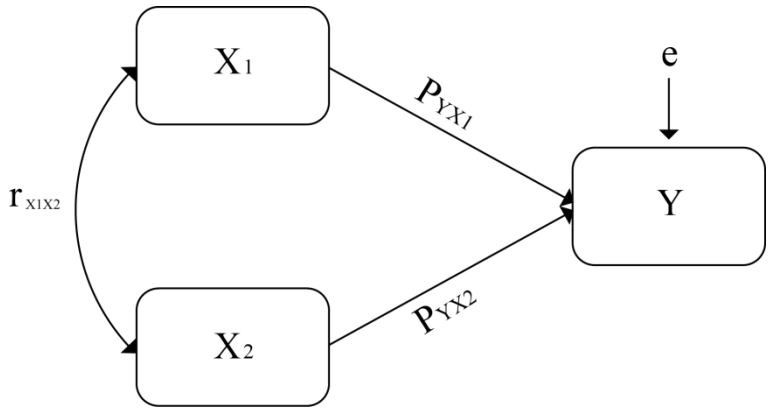
2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2012:11) "Metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan metode kuantitatif (verifikatif) bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan lapangan. Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Analisi Jalur

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Metode analisisi jalur dapat dilihat dari Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Keterangan:

X_1 = Kualitas pelayanan

X_2 = Citra sekolah

Y = Kepuasan siswa

$r_{x1.x2}$ = koefisien jalur kualitas pelayanan terhadap citra sekolah

$P_{y.x1}$ = koefisien jalur kualitas pelayanan terhadap kepuasan siswa

$P_{y.x2}$ = koefisien jalur citra sekolah terhadap kepuasan siswa

Berdasarkan Gambar 3.1 menunjukkan bahwa model analisis jalur tersebut terdapat dua buah variabel eksogenus, yaitu X_1,X_2, dan sebuah variabel endegenus (Y). Pada gambar tersebut juga menyatakan bahwa hubungan antara X_1 terhadap Y, hubungan X_2 terhadap Y dan hubungan X_1,X_2 terhadap Y adalah merupakan hubungan kausal, sedangkan hubungan antara X_1 dengan X_2 merupakan hubungan korelasional. Bentuk persamaan strukturalnya adalah: Y = $_{Pyx1}X_1$ + $_{Pyx2}X_2$. Besarnya pengaruh langsung dari X_1 ke Y, dan X_2 ke Y masing-masing dinyatakan oleh besarnya nilai numerik koefisen jalur $p_{yx1,}$ p_{yx2}. Intensitas

keeratan hubungan antara X_1 denagn X_2 dinyatakan oleh besarnya koefisien korelasi $r_{x1x2.}$

2. Analisi Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product moment Method* atau dikenal dengan rumus pearson (Sugiyono, 2012:241), yaitu :

$$r = \frac{N\left(\sum_{i=1}^{N} X_i Y_i\right) - \left(\sum_{i=1}^{N} X_i \sum_{i=1}^{N} Y_i\right)}{\sqrt{[N \sum_{i=1}^{N} X_i^2 - (\sum_{i=1}^{N} X_i)^2][N \sum_{i=1}^{N} Y_i^2 - (\sum_{i=1}^{N} Y_i)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

X_1 = kualitas pelayanan

X_2 = citra sekolah

Y = kepuasan siswa

N = jumlah responden

ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13
Tingkat Keeratan Korelasi

0-0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Kuat
0.81-1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono(2012:242)

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dilakukan dalam analisis jalur penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak dapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternative (H_a) menunjukan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian analisis jalur ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yaitu kualitas pelayanan (X_1) dan citra sekolah (X_2) terhadap kepuasan siswa (Y) di SMK Swasta Kabupaten Subang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Simultan/Total

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis statistik yang diuji

Untuk menguji apakah variabel kualitas pelayanan dan citra sekolah secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa, maka dilakukan pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

$H_0 = PY_{X1} = PY_{X2} = 0$, tidak terdapat pengaruh pengaruh kualitas pelayanan dan citra sekolah terhadap kepuasan siwa SMK Swasta Subang.

$H_1 = PY_{X1} = PY_{X2} \neq 0$,terdapat pengaruh kualitas pelayanan dan citra sekolah terhadap kepuasan siwa SMK Swasta Subang.

b. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 0{,}05$ dan derajat bebas (db1)=(k–1) dan (db2) = (n–k-1) untuk menentukan nilai F_{tabel} yang merupakan patokan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung F_{hitung} dengan rumus:

$$F = \frac{(n-k-1)\ x\ R^2_{YX1X2}}{k\ x\ (1-\ R^2_{YX1X2})}$$

Dimana:

R^2_{YX1X2} = Koefisien Determinasi X_1,X_2 dan Y

n = Jumlah responden

k = Banyaknya variabel

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

H0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (α=0,05)

H0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$(α=0,05)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah Pyxi ≠ 0. Untuk mengetahui Pyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel dependen secara parsial terhadap variabel independen. Langkah – langkah pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesis

H_0 = P_{YXi} = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel dependen terhadap independen

H_1 = P_{YXi} = 0, artinya ada pengaruh variabel dependen terhadap independen

b. Menentukan tingkat signifikan α= 0,05 dan derajat bebas (db) =(n-k–1) untuk menentukan nilai t_{tabel} yang merupakan patokan daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung statistik uji untuk pengujian t_{tabel} dengan rumus :

$$t_i = \frac{P_{YX_i}}{\sqrt{\frac{\left(1-R^2_{Y(X_1X_2)}\right)\times CR_{ii}}{(n-k-1)}}}$$

Keterangan :

P_{YX_i} = koefisien jalur

$R^2_{Y(X_1X_2)}$ = koefisien determinasi

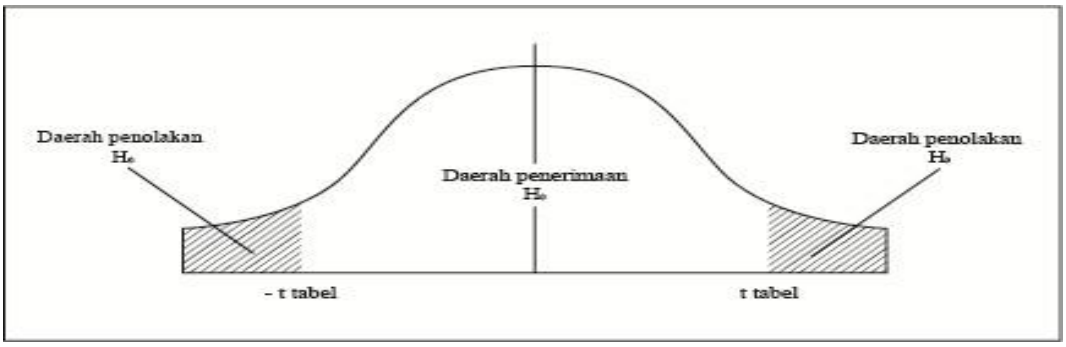
CR_{ii} = nilai diagonal invers matriks korelasi

d. Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

H_0 ditolak apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ (α = 0,05)

H_1 diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung} > -t_{tabel}$ (α = 0,05)

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Desember 2013 – April 2014 dan penelitian ini dilaksanakan pada SMK Bina Putera, SMK Pasundan dan SMK PGRI Subang yang bertempat Kabupaten Subang – Provinsi Jawa Barat.